

ABSTRAK *ashi*

Penelitian ini merupakan studi komparatif antara bantuan ekonomi anak yang diterima orang tua di hari tua di kota (Tonggalan) dengan bantuan ekonomi anak yang diterima orang tua di hari tua di desa (Bero). Terdapat perbedaan pandangan atau motivasi antara orang tua di Tonggalan dengan di Bero terhadap anak. Hampir semua (99%) orang tua di Bero mengharapkan pada anaknya untuk dijadikan jaminan di hari tua, sedang orang tua di Tonggalan yang mempunyai pandangan seperti itu sebesar 36%. Dengan demikian hal ini dapat menunjukkan bahwa nilai anak di Bero pada waktu responden berusia muda adalah sangat tinggi dan di Tonggalan relatif rendah atau dengan kata lain bahwa nilai anak di Bero pada waktu itu lebih tinggi dibanding di Tonggalan. Tujuan utama dari penelitian ini adalah berdasarkan pada harapan orang tua pada jaminan hari tua dari anaknya, maka tujuan utama penelitian ini adalah untuk mengetahui seberapa besar harapan tersebut dapat terpenuhi oleh anaknya yakni bantuan ekonomi anak yang bersifat kebutuhan primer, yang diterima orang tua di hari tua.

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah " purposive sampling " atau sample bertujuan, daerah Bero mewakili daerah pedesaan dan daerah Tonggalan mewakili daerah kota. Responden dalam penelitian ini adalah orang tua yang telah berusia 55 tahun ke atas dan mempunyai anak yang masih hidup, responden ini meliputi laki-laki dan perempuan. Pengambilan sample, pertama-tama dengan menetapkan area sampling, kemudian untuk tiap area sampling diambil sample secara random. Informasi yang dikumpulkan meliputi : karakteristik responden, keadaan sosial ekonomi, motivasi punya anak, bantuan ekonomi anak yang diterima di hari tua dalam enam bulan terakhir.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa harapan terhadap anak akan jaminan hari tua, tidak semuanya dapat terpenuhi oleh anak-anaknya, baik yang dirasakan oleh responden di Tonggalan dan lebih-lebih di Bero. Bantuan ekonomi anak di hari tua, diterima oleh responden di Tonggalan paling banyak berupa bantuan pakaian yakni sebesar 44%, sedang bantuan yang paling rendah diteriama adalah bantuan perumahan sebesar 10%. Bantuan paling banyak diteriama responden di Bero adalah bantuan keuangan sebesar 28% dan bantuan paling sedikit diterima adalah bantuan pakaian sebesar 6%.

Tidak semua anak dapat memberikan bantuan ekonomia



kepada orang tua, hal ini disebabkan beberapa faktor. Faktor-faktor tersebut berasal dari responden sendiri dan dari anak. Faktor yang berasal dari responden di Tonggalan tidak sama dengan yang berasal dari responden di Bero tetapi ada kesamaannya yakni bahwa responden masih merasa mampu dan sanggup untuk berdiri sendiri. Sedang faktor yang berasal dari anak di Bero tidak sama dengan yang berasal dari anak di Tonggalan, tetapi ada kesamaannya antara keduanya yakni bahwa anak belum bekerja.